

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BANK SAMPAH UNIT (BSU) BIMA RESIK: STUDI KASUS PADA PRAKTIK OPERASIONAL DAN EFEKTIVITASNYA

Oleh

Gede Anandita Budi Permana, NIM 2017051164

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan pada Bank Sampah Bima Resik dengan studi kasus pada praktik operasional dan efektivitasnya. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk mengevaluasi jenis sistem akuntansi yang digunakan, masalah yang dihadapi dalam penerapannya, dan bagaimana pengelola bank sampah mengatasi tantangan tersebut. Temuan menunjukkan bahwa bank sampah umumnya menggunakan sistem akuntansi manual atau semi-manual dalam mengelola transaksi keuangan. Masalah yang dihadapi meliputi belum membuat pencatatan akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi hingga belum dibuatnya laporan keuangan dengan SAK EMKM dan sering terjadinya kesalahan input data yang dikarenakan kurang konsistenan dari pengurus bank sampah Bima Resik. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengelola bank sampah mencari alternatif yang lebih efisien dalam hal sumber daya manusia, melakukan pelatihan, dan meningkatkan pemahaman terkait konsep akuntansi dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan masukan bagi Bank Sampah Bima Resik untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dan pengelolaan keuangannya guna mencapai tujuan keberlanjutan dan efisiensi operasional.

Kata kunci: Bank Sampah, sistem akuntansi, pengelolaan keuangan, keberlanjutan, efisiensi operasional.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING SYSTEM
AND FINANCIAL MANAGEMENT AT BIMA RESIK WASTE BANK UNIT
(BSU): A CASE STUDY ON OPERATIONAL PRACTICES AND ITS
EFFECTIVENESS**

By

Gede Anandita Budi Permana, ID 2017051164

Economics and Accounting Department

ABSTRACT

This qualitative study aims to analyze the implementation of accounting and financial management systems at Bank Sampah Bima Resik, with a case study on operational practices and their effectiveness. Data were collected through observation and interviews to evaluate the types of accounting systems used, the problems encountered in their implementation, and how waste bank managers address these challenges. Findings indicate that waste banks generally use manual or semi-manual accounting systems to manage financial transactions. The problems encountered include failure to record accounting in accordance with the accounting cycle and the absence of financial reports compliant with the SAK EMKM standards, as well as frequent data input errors due to inconsistency among Bima Resik waste bank managers. To address these issues, waste bank managers seek more efficient alternatives in terms of human resources, provide training, and enhance understanding of basic accounting concepts. The implications of this study provide input for Bank Sampah Bima Resik to improve the effectiveness of their accounting systems and financial management to achieve sustainability and operational efficiency goals.

Keywords: Waste bank, accounting system, financial management, sustainability, operational efficiency.